

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini tentu persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut suatu perusahaan untuk bisa lebih berkembang dan mempertahankan posisinya masing-masing. Untuk mempertahankan keunggulannya masing-masing perusahaan perlu meningkatkan kinerja dari perusahaannya. Orientasi terhadap laba juga yang mendorong perusahaan-perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kemajuan suatu perusahaan. Namun aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting setelah laba, dengan demikian perusahaan perlu untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan berjalan kearah kemajuan perusahaan. Kinerja perusahaan berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan laba yang meningkatkan kesuksesan perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba besar yang diperoleh melainkan berhubungan dengan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode apakah kondisi keuangan tersebut dalam kondisi yang baik atau tidak. Kondisi keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting terutama bagi para investor mereka akan menggunakan kondisi keuangan perusahaan sebagai pengambilan keputusan dalam menanamkan modal sebagai investasi atau mempertahankan investasinya di perusahaan tersebut atau berpindah investasi

pada perusahaan lain. Sedangkan bagi suatu perusahaan penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, hal itu dapat digunakan sebagai penentuan penyusunan strategi perusahaan agar lebih berkembang dimasa yang akan datang. Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, rasio atau indeks dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai dan menghubungkan data keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015). Penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. ROA digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan untuk melihat

bagaimana pengelolaan asset dari tiap rupiah yang dikeluarkan untuk menghasilkan *accounting return* yang dapat menunjukkan baik atau buruknya kinerja manajer, karna semakin besar persentase ROA menandakan bahwa kinerja perusahaan yang baik (Turiastini & Darmayanti, 2017). Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Laba perusahaan dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan perusahaan dimana laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Muharromi et al., 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada penelitian ini, faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah risiko bisnis, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu risiko bisnis dimana variabel tersebut merupakan variabel pertama dalam penelitian ini. Risiko bisnis adalah ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva pada masa mendatang (Brigham & Houston, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Wulandari (2020) menyebutkan bahwa risiko bisnis bergantung pada beberapa faktor antara lain variabilitas permintaan, variabilitas harga jual, variabilitas biaya masukan, dan kemampuan untuk menyesuaikan harga keluaran terhadap perubahan dalam biaya masuk. Menurut Hanafi (2014) menjelaskan ada keterkaitan antara risiko dengan tingkat keuntungan yang bersifat positif. Adanya pengaruh positif antara risiko dengan tingkat keuntungan menunjukkan bahwa

semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan (Hanafi, 2014). Dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis diartikan sebagai ketidakpastian pada perkiraan keuntungan atau kerugian operasi perusahaan dimasa yang akan datang. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan dimana perusahaan mampu untuk membayar utangnya.

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Turiastini & Darmayanti (2017) yang menunjukkan bahwa risiko bisnis terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Khasanah & Atiningsih (2019) yang menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Ruzikna (2017) yang menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrianti & Susilowati (2021) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Risiko keuangan menjadi faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan, dalam penelitian ini risiko keuangan merupakan variabel kedua. Dalam penelitian ini risiko keuangan dapat diukur dengan *leverage* yaitu total utang dibagi dengan total asset (Pratama, 2012). Brigham dan Houston (2006) dalam Putra & Sugiyono (2017) menyatakan bahwa risiko keuangan adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan

untuk mendapatkan pendanaan melalui hutang. *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh hutangnya dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Tambunan & Prabawani (2018) adanya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan dikarenakan dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan mampu dalam menangani risiko yang timbul dari penggunaan utang. Untuk menangani utang perusahaan dapat memaksimalkan keberadaan utang sebagai sumber pendanaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat membaik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2014) menunjukkan hasil bahwa risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fenesia (2021) menunjukkan secara parsial variabel risiko keuangan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laan et al (2022) menunjukkan bahwa secara simultan risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lain yang berbeda dilakukan oleh Mardaningsih et al (2021) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pertumbuhan penjualan yang merupakan variabel ketiga dalam penelitian ini. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh

mana perusahaan dapat meningkatkan penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2016). Apabila pertumbuhan penjualan semakin meningkat, maka akan menambah laba yang besar bagi perusahaan (Tasmil et al., 2019). Pertumbuhan penjualan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan, dan keberhasilan tersebut dijadikan sebagai tolak ukur investasi untuk pertumbuhan dimasa yang akan datang. Menurut Meidiyustiani (2016) pertumbuhan penjualan adalah indikator dari penerimaan pasar atas produk atau jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan.

Terdapat hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian dari Putri & Wuryani (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharromi et al (2021) yang menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Valentina & Ruzikna (2017) yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan yang dijadikan objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut dipilih untuk dijadikan objek penelitian karena merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak di Bursa Efek Indonesia (BEI), selain itu perusahaan sektor aneka industri merupakan sektor yang tetap bertahan serta terus berkembang dalam menghadapi persaingan

bisnis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah risiko bisnis, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh simultan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

2. Untuk menganalisis pengaruh risiko keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI 2019-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI 2019-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh risiko bisnis, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap kinerja keuangan terhadap perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1.4.2. Manfaat Praktisi

a. Bagi manajemen perusahaan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh risiko bisnis, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

b. Bagi investor

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk menanam modal sebagai investasi.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh risiko bisnis, risiko keuangan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan sebagai *Return On Asset*.
3. Variabel *independent* terdiri dari risiko bisnis (X_1) yang diproksikan sebagai DOL (*Degree of Operating Leverage*), risiko keuangan (X_2) yang diproksikan sebagai *leverage*, dan pertumbuhan penjualan yang diproksikan sebagai *sales growth* (X_3).